

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Outlet Kebab Buah Si Babah yang berada di kawasan Cibadak, Sukabumi. Objek ini dipilih karena pada objek ini sedang mengalami permasalahan dalam pengembangan usahanya. Selain itu, penelitian ini perlu dilakukan agar dapat membantu usaha Kebab Buah Si Babah dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

Pertimbangan praktis juga menjadi dasar pemilihan objek penelitian ini. Peneliti telah mengetahui perkembangan kondisi Kebab Buah Si Babah sampai saat ini. Kemudian peneliti telah memiliki *gaining entru* dan *rapport* yaitu hubungan yang ditandai oleh kesesuaian, kesepakatan, persetujuan, dan kedekatan antara peneliti dengan yang diteliti (Alwasilah, 2003:144).

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian pada umumnya membahas bagaimana penelitian dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Kebab Buah Si Babah. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan

data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:1).

Pendekatan kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (naturalistik). Hasil yang diharapkan dari penelitian ini lebih menekankan makna dari setiap variabel yang diteliti. Adapun pendekatan kualitatif yang digunakan adalah dengan metode deskriptif dan studi kasus.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena penelitian ini memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat deskripsi, yaitu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat berdasarkan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini informasi yang digali berkenaan dengan kondisi, peristiwa, dan gejala yang ada pada saat penelitian.

Berkenaan dengan studi kasus, Faisal (2001:22) menyatakan bahwa :

Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahnya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komprehensif. Studi kasus bisa dilakukan terhadap individu dan bisa juga dilakukan terhadap kelompok.

Selanjutnya, Nasution (2003:5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, interaksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya.

Guba dan Lincoln (1985:39-43) dalam Alwasilah (2003:104-107) membahas secara rinci 14 karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut :

1. Latar ilmiah. Secara ontologis suatu objek harus dilihat dalam konteksnya yang alamiah.

2. Manusia (peneliti) sebagai instrumen.
3. Pemanfaatan pengetahuan non-proposisional. Peneliti naturalistik melegitimasi penggunaan intuisi, perasaan, firasat, dan pengetahuan lain yang tak terbahaskan (*tacit knowledge*) selain pengetahuan proposisional (*propositional knowledge*) karena pengetahuan jenis pertama itu banyak dipergunakan dalam proses interaksi antara peneliti dengan responden.
4. Menggunakan metode-metode kualitatif.
5. Sampel purposif bukan sampel acak atau representatif, karena peneliti ingin meningkatkan cakupan dan jarak data yang dicari demi mendapatkan realitas yang berbagi-bagi, sehingga segala temuan akan terlandaskan secara lebih mantap karena prosesnya melibatkan kondisi dan nilai local yang semuanya saling mempengaruhi.
6. Analisis data secara induktif.
7. Teori dilandaskan pada data lapangan.
8. Desain penelitian mancuat secara alamiah, bukan dibangun di awal penelitian.
9. Hasil penelitian berdasarkan negoisasi.
10. Cara pelaporan kasus, sehingga mudah diadaptasikan terhadap deskripsi realitas dilapangan.
11. Interpretasi idiografik. Data yang terkumpul termasuk kesimpulannya akan diberi tafsir secara idiografik, yaitu secara kasus, khusus, dan

kontekstual, tidak secara nomotetis, yakni berdasarkan hukum-hukum generalisasi.

12. Aplikasi tentatif.

13. Batas penelitian ditentukan fokus

14. Keterpercayaan terhadap kriteria khusus, seperti *internal validity*, *external validity*, *reability*, dan *objectivity*.

Pada penelitian ini, suatu kelompok yang diteliti, permasalahannya ditelaah secara komprehensif, mendetail, dan mendalam. Variabel penelitian ditelaah dan ditelusuri, kemudian dicari hubungan antarvariabel yang ada. Pengamatan yang dilakukan pada seluruh aspek yang terkait dengan objek penelitian. Oleh karena itu, fenomena yang terjadi dicermati secara keseluruhan, kontekstual, dan dengan kekuatan penuh.

Pendekatan kualitatif lebih berkonsentrasi pada penetapan fokus penelitian dari pada penyusunan desain yang terstruktur. Dengan penetapan fokus yang jelas dan mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah atau mana yang akan dibuang (Meleong,2001:63). Fokus penelitian muncul pada saat merumuskan judul dan masalah penelitian serta pada saat melakukan kajian pustaka.

Pendekatan kualitatif dianggap sesuai untuk permasalahan ini dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Fokus penelitian diperoleh dari hasil observasi factual.

2. Penelitian dilakukan secara intensif di mana peneliti mengikuti perkembangan yang terjadi dilapangan.
3. Instrumen utama penelitan adalah peneliti.
4. Pertanyaan penelitian banyak dikembangkan selama penelitian berlangsung.
5. Wawancara dilakukan secara terbuka baik formal maupun informal.
6. Dipergunakan berbagai teknik pengumpulan data serta analisis data hasil penelitian.
7. Proses penelitian dilakukan secara alami, sesuai keadaan yang terjadi dilapangan.
8. Kesimpulan penelitian merupakan hasil dari temuan antara peneliti dengan pihak terkait dalam penelitian.

### **3.2.1 Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap seperti yang dikemukakan oleh Nasution (2003:33), yaitu : (1) Tahap orientasi, (2), Tahap eksplorasi, dan (3) Tahap *member check*.

#### **3.2.1.1 Tahap Orientasi**

Tahap ini merupakan studi pendahuluan dengan tujuan memperoleh informasi yang seluas-luasnya mengenai hal-hal yang bersifat umum yang berkenaan dengan masalah penelitian. Pada tahap ini, penulis menciptakan hubungan yang baik dengan responden penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk

menemukan permasalahan yang terjadi, berdiskusi dengan pihak terkait maupun melalui studi kepustakaan. Selanjutnya, penulis menetapkan subjek penelitian, mencari dan menetapkan instrumen penelitian, serta menetapkan metode analisis data.

### **3.2.1.2 Tahap Eksplorasi**

Tahap eksplorasi merupakan tahap mengumpulkan data. Kegiatan yang dilakukan sudah mengarah kepada hal-hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan fokus masalah. Informasi yang dikumpulkan tidak lagi bersifat umum, melainkan sudah lebih mengarah pada variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan prinsip penelitian kualitatif, yaitu berusaha memahami makna dari fenomena yang terjadi. Dengan demikian penekanannya terletak pada pemahaman yang timbul dari tafsiran terhadap interaksi, perilaku, dan peristiwa.

Dalam tahap ini, wawancara dengan responden dan observasi dilakukan secara terarah dan fokus. Dengan kata lain pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada responden diarahkan pada fokus penelitian. Selain wawancara penulis juga melakukan observasi lapangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Kegiatan eksplorasi dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh pada tahap orientasi agar dalam tahap selanjutnya lebih terarah pada hal-hal yang menjadi fokus penelitian.

### 3.2.1.3 Tahap *Member Check*

*Member Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diberikan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Menurut Nasution (2003:112) data itu harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi, dan selanjutnya data tersebut juga harus dibenarkan oleh sumber data atau informan lain.

Pengecekan data dalam tahap ini dilakukan dengan cara a.) mengkonfirmasi kembali hasil (data) kepada semua sumber data, b.) meminta hasil koreksi yang telah dicatat pada saat observasi, c.) melakukan triangulasi dengan pihak-pihak yang relevan.

Pada tahap ini, data yang terkumpul dirangkum dan didiskusikan lagi dengan sumber-sumber data yang relevan untuk mengecek kebenarannya.

### 3.2.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, kerana penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2012:50). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha Kebab Buah Si Babah.

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2012:50). Sampel dalam penelitian ini yang merupakan informan adalah pemilik Kebab Buah Si Babah.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2012:54).

### **3.2.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2012:59).



Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2012:52). Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012:60).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2012:63).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi Terfokus

Pada tahap ini peneliti sudah melakukan *mini tour observation*, yaitu suatu observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu (Sugiyono, 2012:70). Observasi terfokus dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan *mini tour observation* pada outlet sukabumi.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan (Sugiyono, 2012:73). Wawancara terstruktur dalam penelitian dilakukan dengan membuat instrumen wawancara yang mengacu pada operasionalisasi variabel yang terdapat

Tabel 3.1 dibawah ini :

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

<b>Dimensi Kepribadian</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Kreativitas</b>	Darimana ide Kebab Buah Si Babah pertama kali muncul ?
<b>Disiplin ilmu</b>	Bagaimana cara anda memanfaatkan peluang usaha yang ada disekitar anda ?
<b>Kepercayaan diri</b>	Apakah anda memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan kemampuan yang anda miliki Kebab Buah Si Babah dapat berhasil ?
<b>Motivasi</b>	Apakah anda berorientai pada tugas dan hasil atas usaha yang anda lakukan saat ini ?
<b>Motivasi</b>	Apakah anda memiliki perspektif ke depan atas usaha yang anda jalankan saat ini ?
<b>Keberanian menghadapi risiko</b>	Apakah anda memiliki keberanian dalam menghadapi risiko usaha yang ada ?
<b>Keberanian menghadapi risiko</b>	Bagaimana cara anda menghadapi risiko yang ada ?
<b>Komitmen</b>	Bagaimana cara anda menjaga komitmen terhadap usaha yang anda jalankan ?
<b>Kepemimpinan</b>	Apakah anda memiliki jiwa kepemimpinan dalam menjalankan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Kepercayaan diri</b>	Apakah anda memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Motivasi</b>	Apa motivasi utama anda dalam menjalankan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Dimensi Hubungan</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Komunikasi</b>	Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dan hubungan dengan karyawan ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda menyusun analisis jabatan ?

<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda menyusun perencanaan tenaga kerja ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda melakukan seleksi karyawan ?
<b>Manajerial</b>	Kriteria apa yang anda tetapkan dalam memilih dan menentukan karyawan ?
<b>Manajerial</b>	Pelatihan dan pengembangan apa yang anda berikan untuk mengembangkan potensi karyawan anda ?
<b>Manajerial</b>	Apakah anda memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan karirnya ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda memberikan kebijakan kompensasi ?
<b>Manajerial</b>	Selain kompensasi, apakah anda memberikan kesejahteraan dalam bentuk yang lain ?
<b>Manajerial</b>	Kebijakan pemutusan hubungan kerja seperti apa yang anda terapkan ?
<b>Komunikasi</b>	Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dan hubungan dengan pemasok ?
<b>Komunikasi</b>	Bagaimana cara anda menjalin komunikasi dan hubungan dengan konsumen ?
<b>Kepemimpinan</b>	Bagaimana cara anda memimpin usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Komunikasi</b>	Bagaimana cara anda memberikan motivasi kepada para karyawan ?
<b>Manajerial dan kepemimpinan</b>	Bagaimana cara anda melaksanakan dan mengarahkan karyawan agar mencapai tujuan usaha ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda mengelola manajemen usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda menyusun perencanaan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Manajerial</b>	Bagaimana cara anda membagi tugas dan pekerjaan dalam menjalankan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Manajerial dan kepemimpinan</b>	Bagaimana usaha anda untuk menjaga kelancaran usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Kepemimpinan</b>	Bagaimana cara anda mengawasi dan mengevaluasi usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Dimensi Pemasaran</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
<i>Product</i>	Bagaimana cara anda menciptakan produk yang berkualitas ?
<i>Market</i>	Bagaiman cara anda menentukan segmentasi pasar ?

<i>Price</i>	Bagaimana cara anda menentukan harga produk Kebab Buah Si Babah ini ?
<i>Place</i>	Bagaimana cara anda menentukan lokasi usaha ?
<i>Promotion</i>	Bagaimana cara anda mengiklankan dan mempromosikan Kebab Buah Si Babah, sehingga masyarakat dapat mengenalnya ?
<b>Dimensi Keahlian</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Penentuan tujuan usaha</b>	Apa tujuan anda menjalankan usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Perencanaan usaha</b>	Bagaimana cara anda menyusun perencanaan agar tujuan yang telah dirancang dapat tercapai ?
<b>Penjadwalan kegiatan usaha</b>	Bagaimana cara anda menyusun jadwal kegiatan usaha Kebab Buah Si Babah agar kegiatan usaha dapat berjalan secara efektif dan efisien ?
<b>Pengelolaan usaha</b>	Bagaimana cara anda mengelola usaha Kebab Buah Si Babah ini ?
<b>Penentuan tujuan usaha</b>	Apa tujuan Kebab Buah Si Babah untuk jangka waktu kedepan?
<b>Dimensi Keuangan</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Dari mana sumber modal usaha anda dapatkan?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Dari mana pemasukan yang anda peroleh ?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Bagaimana cara anda meningkatkan pemasukan usaha anda ?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Bagaimana cara anda mengatur dan mengawasi pemasukan dan pengeluaran usaha anda?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Bagaimana cara anda dalam mengelola masalah keuangan usaha anda ?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Berapa omset yang didapat anda dari setiap outlet ?
<b>Pengelolaan keuangan</b>	Berapa laba yang didapat anda dari setiap outlet ?

### 3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012:82). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dokumen langsung dari perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan kegiatan usaha. Selain data dari perusahaan langsung dari perusahaan penulis juga mengumpulkan data lain berupa berita-berita yang berkaitan dengan kegiatan usaha.

### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2012:83). Triangulasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah triangulasi teori.

Triangulasi teori menurut Mohamad Ali (2011:243) mengandung makna bahwa :

suatu fakta empiris hasil investigasi divalidasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam teori tersebut. Dasar

pemikirannya adalah apa amaknanya dan apa yang dapat diperbuat jika suatu fakta tertentu bisa konsisten dengan dua teori atau lebih.

Triangulasi teori dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara teori mengenai faktor-faktor keberhasilan usaha dengan kondisi yang terjadi pada usaha Kebab Buah Si Babah.

#### 3.2.4 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2012:119). Pengertian realibilitas dalam penelitian kuantitatif, berbeda dengan realibilitas dalam penelitian kualitatif. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas bersifat majemuk/ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2012:120).

Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2012:121). Validitas internal dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang didapat secara langsung dari dalam perusahaan. Kemudian validitas eksternal dalam penelitian dengan menggunakan data yang didapat dari berita-berita dimedia. Sedangkan untuk realibilitas dalam penelitian dengan membandingkan antara data yang didapat dari berita-berita dimedia dengan data yang didapat secara langsung. Selanjutnya obyektivitas dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang dilakukan.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

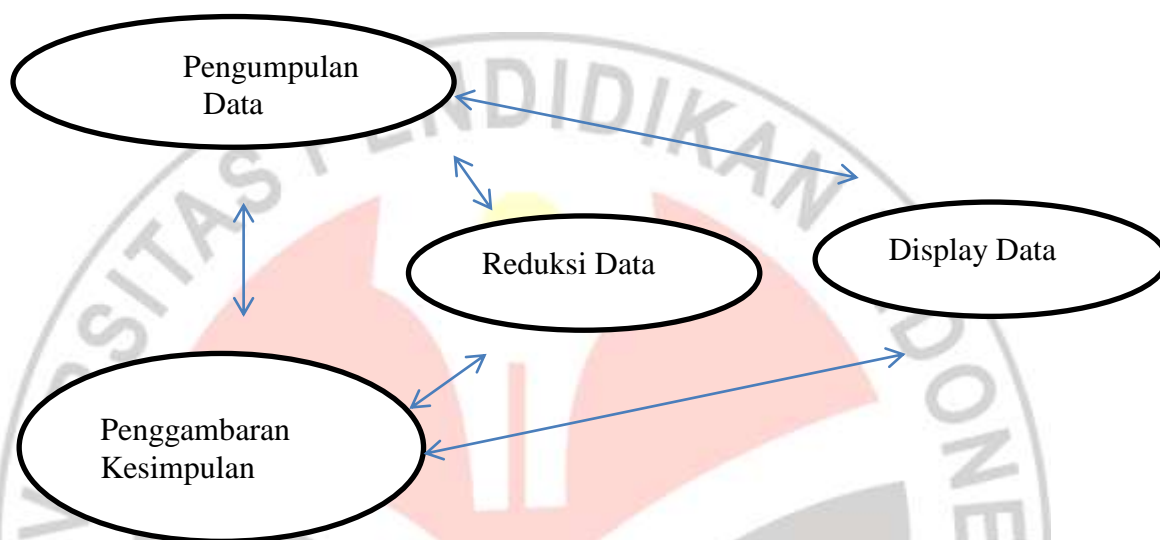
Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2012:87). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. (Sugiyono, 2012:89).

Penelitian ini menggunakan format studi kasus terhadap peristiwa yang terjadi, sehingga data diolah secara kualitatif. Faisal (2001:255) menyebutkan bahwa analisis kualitatif fokusnya pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing, dan seringkali melukiskannya dengan kata-kara daripada dalam angka.

Untuk maksud tersebut, maka data perlu disusun ke dalam pola, kategori, fokus, tema atau pokok permasalahan tertentu. Oleh karena itu, setiap catatan harian yang dihasilkan dalam pengumpulan data direduksi dan dimasukkan ke dalam pola, kategori, atau tema tertentu yang sesuai. Reduksi data dilakukan dengan menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi.

Selain reduksi, dilakukan juga *display* data, yaitu hal-hal pokok atau penting dirangkum dalam susunan yang lebih sistematis sehingga mudah diketahui tema atau polanya. Dan akhirnya, peneliti dapat menarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil pemahaman dan pengertian serta melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang ditarik.

Proses pengumpulan data, reduksi, *display* data, dan penarikan kesimpulan bukan sesuatu yang berlangsung secara linier, melainkan merupakan suatu siklus yang interaktif. Seperti digambarkan Faisal (2001:256) berikut ini :



**Gambar 3.1**  
**Proses Pengolahan Data Kualitatif**

Sementara itu, Alwasilah (2003:166) menyebutkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif itu melibatkan proses (1) pengenalan dan pemisahan pendapat sendiri dengan pendapat orang lain dan (2) penataan (ulang) data sesuai dengan berkembangnya penafsiran terhadap data.

Sedangkan menurut Mohamad Ali (2011:414) agar data itu memberi makna, maka analisis data yang dapat dilakukan ditempuh langkah-langkah :

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data, pelaku riset melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyerderhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi. Hal



ini berarti, dalam menempuh langkah ini pelaku riset memilah-milah mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu dieleminasi dan proses analisis. Agar data itu memberi makna dan memberi penjelasan tentang permasalahan yang sedang dikaji melalui riset yang dilakukannya, maka data itu perlu difokuskan. Upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu kepada bingkai kerja teoritis atau bingkai kerja konseptual. Setelah difokuskan, selanjutnya dilakukan penerhanaan, abstraksi dan tranformasi. Ketiga upaya ini saling berkait, yakni data yang difokuskan pada bingkai kerja konseptual itu selanjutnya pilah-pilah ke dalam butir-butir pokok data yang menggambarkan butir-butir karakteristik, butir-butir kegiatan, dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji.

## 2. Displai Data

Displai data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna, sehingga dapat dengan mudah dibuat kesimpulan. Displai data biasanya dibuat bentuk cerita atau teks. Displai ini disusun dengan sebaik-baiknya, sehingga memungkinkan pelaku riset dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju kepada pembuat kesimpulan.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduksi data dan displai data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan

verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset.

### 3.2.6 Jadwal Waktu Penelitian

Adapun jadwal waktu penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut :

**TABEL 3.2**  
**JADWAL PENELITIAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
<b>Tahap Orientasi (Pralapangan)</b>	
Perizinan Penelitian	Januari 2013
Persiapan Perlengkapan Penelitian	Januari – November 2013
Studi Pendahuluan	Januari – Mei 2013
Seminar Proposal Penelitian	31 Juli 2013
Revisi Proposal Penelitian	Agustus – September 2013
<b>Tahap Eksplorasi (Lapangan)</b>	
Pengumpulan data	Oktober – November 2013
Analisis dan Interpretasi Data	November – Desember 2013
<b>Member Check</b>	
Penarikan Kesimpulan	Desember 2013
Penulisan Laporan Penelitian	13 Desember 2013 – Januari 2014

Dari Tabel 3.2 dapat terlihat jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian. Jadwal kegiatan penelitian disusun berdasarkan perencanaan dan kegiatan atas penelitian yang dilakukan.